

Demand atau supply shock selama krisis covid-19: pembuktian empiris dari perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia periode triwulan 1-2 Tahun 2019 & 2020 = Demand or supply shock during the Covid-19 crisis: An empirical evidence from companies listed on the Indonesia stock exchange for the quarterly period 1-2 2019 & 2020

Timothy Maholi Sinamo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516449&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah krisis ekonomi yang terjadi akibat endemi Covid-19 memiliki karakteristik demand atau supply shock dengan menguji

teori impaired access to capital. Demand dan supply shock merupakan dua pemahaman di literatur yang menjadi penggerak dasar fluktuasi siklus ekonomi.

Dari sisi keuangan, supply shock terjadi karena adanya gangguan atau disrupsi di pasar kredit yang menyebabkan akses terhadap investasi dan pekerjaan menurun.

Sementara, demand shock terjadi karena hilangnya nilai kekayaan dari sebuah investasi, dan/atau berkurangnya permintaan atas kredit konsumen, spekulasi akan

masa depan, dan alasan lainnya yang menurunkan ketertarikan perusahaan atas pendanaan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua perusahaan

mengalami penurunan capital expenditure semenjak triwulan pertama tahun 2020 dan tidak ada alasan a priori yang dapat menjelaskan variansi penurunan capital

expenditure tersebut. Hasil ini menolak null hypotheses dimana implikasi teori supply shock tidak dapat menjelaskan fluktuasi ekonomi selama krisis Covid-19.

Selanjutnya penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan kontrol, yaitu perusahaan yang diperbolehkan beroperasi selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berlangsung, juga mengalami penurunan capitalexpenditure.

.....This study examines whether the characteristic of the Covid-19 crisis is a demand or supply shock according to the theory of impaired access to capital. Demand and supply shocks are two fundamental theories that explain cyclical economic fluctuations. From the financial perspective, supply shocks occur due to disruptions in credit market that subsequently decreases access to investment and employment.

In contrast, demand shocks occur due to the loss of investment wealth, and/or decreasing demand for consumer credit, among other reasons that decreases firms'

desires for investment funds. The results show that all firms have decreased their capital expenditure since the first quarter of 2020 and no a priori reasons can

explain the variances in their decreasing capital expenditures. These reject the null hypotheses of the supply shock theory in explaining the economic fluctuations

during the Covid-19 crisis. Additionally, the results show that control firms, those which are permitted operating during partial lockdown (PSBB), have experienced

a decreasing capital expenditure as well.